

**EDUKASI TATA CARA SHOLAT BERJAMA'AH BAGI ANAK-ANAK DI DESA  
KARANG AGUNG KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Yayan Saputra<sup>1</sup>, Dedy Novriadi<sup>2</sup>, Apriza Fitriani<sup>3</sup> Selly Sepika<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Hukum

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [yayansaputra188@gmail.com](mailto:yayansaputra188@gmail.com)

**ARTICLE HISTORY**

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

**ABSTRAK**

Shalat merupakan ibadah yang mempunyai keistimewaan tersendiri jika dibandingkan dengan ibadah lain. Perintah shalat diterima Nabi Muhammad Saw langsung dari Allah SWT ketika nabi Isra'mi'raj. Shalat merupakan amalan yang pertama kali dihisab pada hari kiamat. Dijadikan shalat sebagai standar awal dalam menilai keseluruhan amal menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan shalat seseorang dapat menunjukkan kualitas amalan orang tersebut. Shalat dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara berjama'ah dan munfarid. Permasalahan yang muncul di Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan yaitu: (1) Rendahnya tingkat pemahaman anak-anak tentang shalat berjama'ah. (2) Anak-anak masih belum mampu mempraktekkan tata cara shalat berjama'ah sesuai tuntunan Rasulullah saw. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka menggunakan metode penyampaian materi sosialisasi dengan ceramah, diskusi dan demonstrasi. Hasil kegiatan ini anak-anak di Desa Karang Agung sudah memahami tentang shalat berjama'ah dan mampu mempraktekkan tata cara shalat berjama'ah sesuai tuntunan Rasulullah saw.

Kata Kunci : Shalat berjama'ah, anak-anak

**I. PENDAHULUAN**

Salah satu kewajiban ummat Islam baik laki-laki maupun perempuan adalah melaksanakan shalat. Shalat menurut bahasa berarti do'a atau rahmat. Adapun pengertian shalat menurut istilah adalah suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan tertentu yang dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam. Di dalam Islam, shalat mempunyai arti penting dan kedudukan yang sangat istimewa, shalat merupakan ibadah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah SWT yang perintahnya langsung diterima Rasulullah saw pada malam Isra' Mi'raj (QS. Al Isra':1). Shalat juga merupakan tiang agama. Sebagai tiang agama, maka shalat harus ditegakkan dan tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan

bagaimanapun, baik dalam keadaan sakit, musafir, atau bahkan pada saat perang. (Syakir, 2010:81-82)

Shalat merupakan salah satu Ibadah Mahdhah yang perlu mendapat perhatian penting, karena ibadah ini tidak boleh dikerjakan atau dilaksanakan /diamalkan sesuka hati kita, melainkan harus didasarkan petunjuk yang jelas dari Rasulullah saw. Dalam melaksanakan ibadah *shalat*, harus bersandarkan pada tuntunan Rasulullah SAW, sebagaimana sabdanya:

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه البخاري)

Dari Malik bin Huwairis r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Shalatlah

kalian sebagaimana kalian melihat aku mengerjakan shalat. (HR. Bukhari).

Kedudukan sholat di dalam Islam adalah sebagai Arkanul Islam (Rukun Islam) sebagaimana sabda Rasulullah saw:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَحَجَّ الْبَيْتِ وَصَوْمَ رَمَضَانَ (رواه البخاري و مسلم)

Islam itu dibangun atas lima perkara, persaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, mendirikan shalat, memberikan zakat, haji ke Baitullah dan puasa bulan Ramadhan. (HR. Bukhari dan Muslim)

Shalat menjadi barometer ibadah yang lain, jika shalatnya baik, ibadah yang lainnya juga baik. Shalat dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara berjama'ah dan munfarid. Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, seorang diantaranya menjadi Imam dan yang lain menjadi makmum. Berbeda dengan shalat seorang diri yang disebut *shalatul fadzdz*. (Asjmun, 2010:1).

Jama'ah artinya perkumpulan atau kebersamaan. Maka shalat jama'ah ialah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama oleh perkumpulan orang yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan dipimpin oleh seorang imam, lawannya shalat sendirian (*munfarid* atau *shalatul fadzdz*). (LSI, 1993:85)

Adapun dasar hukum melakukan shalat berjama'ah ialah firman Allah SWT dalam Al Qur'an surah Al Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكعُوا مَعَ الرُّكعِينَ

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015:7)

Shalat berjama'ah itu lebih utama dibandingkan dengan shalat munfarid. Shalat berjama'ah pahalanya dilipatgandakan sebanyak 27 derajat. Rasulullah saw bersabda:

رَوَى الْبُخَارِيُّ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Hadist diriwayatkan oleh bukhari dari Ibnu 'Umar r.a bahwa Rasulullah shallahu 'alaihi wassalam bersabda: Shalat jama'ah itu melebihi keutamaan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat. (Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tarjih: 2014:114).

Secara astronomis Kabupaten Lahat terletak antara 3,25 derajat sampai dengan 4,15 derajat Lintang Selatan, 102,37 derajat sampai dengan 103,45 derajat Bujur Timur. Kabupaten Lahat dengan wilayah seluas 4.361,83 kilometer persegi dengan batasan wilayah sebelah utara Kabupaten Muara Enim dan Musi Rawas, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Pagaralam dan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Empat Lawang dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim. Kabupaten Lahat beriklim tropis dengan rata-rata suhu udara maksimum 30,47 derajat Celsius dan rata-rata suhu udara minimum 22,16 derajat Celsius.

Ketinggian wilayah Kabupaten Lahat bervariasi mulai dari 100 sampai dengan 1000 meter dpl (di atas permukaan laut). Kecamatan yang paling rendah dari permukaan laut adalah Kecamatan Merapi Timur dengan ketinggian 100 sampai 150 meter dpl sedangkan Kecamatan yang paling tinggi adalah Kecamatan Tanjung Sakti dengan ketinggian 900 sampai dengan 1.000 meter dpl, dengan rata-rata curah hujan 251,27 mm dan kelembaban udara 78,5 % serta rata-rata kecepatan angin 4,66 km/jam. Secara administratif, Kabupaten Lahat dibagi dalam 21 wilayah Kecamatan yang mencakup 376 wilayah desa/kelurahan dengan rata-rata jumlah penduduk per desa sebesar 905,73 orang. Jumlah penduduk Kabupaten Lahat Tahun 2018 berjumlah 341.057 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 78,19 penduduk per kilometer persegi.

Kecamatan terpadat adalah Kecamatan Lahat dengan kepadatan penduduk 309,64 penduduk per kilometer persegi sedangkan Kecamatan yang memiliki kepadatan paling rendah adalah Kecamatan Kikim Tengah dengan kepadatan 25,69 penduduk per kilometer persegi. Kecamatan terjauh dari ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Tanjung Sakti Pumu dengan jarak yang harus ditempuh melalui darat yaitu 112 km.1 Dipilih Kecamatan Kota Agung Desa Kota Agung sebagai lokasi penelitian adalah karena di desa inilah yang melaksanakan tradisi peminjaman beras secara Musiman.

Desa Kota Agung yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi penelitian ini dicapai dengan kendaraan transportasi darat yang merupakan jalur lintas antara kota Palembang menuju kota Lahat. Desa Kota Agung mempunyai letak yang sangat dekat dengan persawahan dan kebun kopi. Secara administratif berada dalam wilayah Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat, desa tersebut 60 km dari kota Kabupaten (Lahat) dan lebih kurang 297 km dari kota Provinsi Sumatera Selatan (Palembang).

Secara geografis luas daerah Desa Kota Agung 7,200 meter persegi dengan batas wilayah sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pagaruyung Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karang Agung Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukarami Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tunggul Bute Desa Kota Agung dengan ketinggian wilayah 500 meter dpl (di atas permukaan laut), suhu udara rata-rata berkisar 27 derajat Celsius, sedangkan curah hujan rata-rata berkisar 2000 Mm per 1 tahun. Dengan curah hujan yang demikian, maka tanah di Desa Kota Agung tergolong tanah yang agak subur dengan didukung oleh pengaturan irigasi yang cukup baik.2 Dengan melihat uraian di atas, maka tanah sawah di Desa Kota Agung dapat ditanami padi, umbi-umbian dan kacang-kacangan. Di samping itu tanah juga dapat

dimanfaatkan sebagai lahan untuk budidaya ikan dan tanah di sekitar pekarangan rumah dapat ditanami pohon buah-buahan. (Kabupaten Lahat, 2017:10-11)

### Analisis Situasi

1. Rendahnya tingkat pemahaman anak-anak tentang sholat berjama'ah.
2. Anak-anak masih belum mampu mempraktekkan tata cara shalat berjama'ah sesuai tuntunan Rasulullah saw

Tujuan pengabdian masyarakat pada kegiatan ini adalah :

1. Untuk mengetahui dasar dan dalil serta tata cara shalat berjama'ah bagi anak-anak di Desa Karang Agung.
2. Untuk meningkatkan kemampuan anak-anak di Desa Karang Agung untuk praktek shalat berjama'ah.

## II.METODE KEGIATAN

### a. Persiapan Dan Pembekalan yang dilakukan untuk program pengabdian ini adalah:

1. Melakukan survey ke lokasi KKN dan mengidentifikasi potensi / permasalahan yang ada di Desa Karang Agung, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Melakukan pembekalan kepada anggota pengabdian yaitu mahasiswa tentang materi apa yang disampaikan dan apa saja yang dilakukan pada saat sosialisasi edukasi Tata Cara Sholat Berjama'ah.

### b. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah memaparkan materi dan menjelaskan tata cara sholat berjama'ah.

2. Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah melakukan Tanya jawab bagi masyarakat yang

belum memahami tentang tata cara shalat berjama'ah.

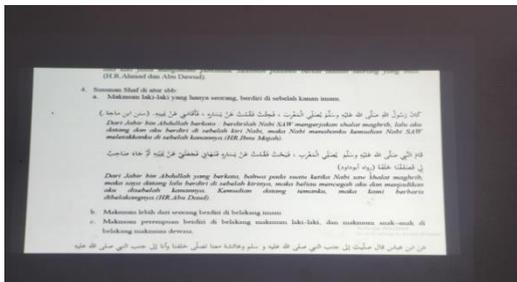
3. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah Melaksanakan praktek secara langsung tata shalat berjama'ah.

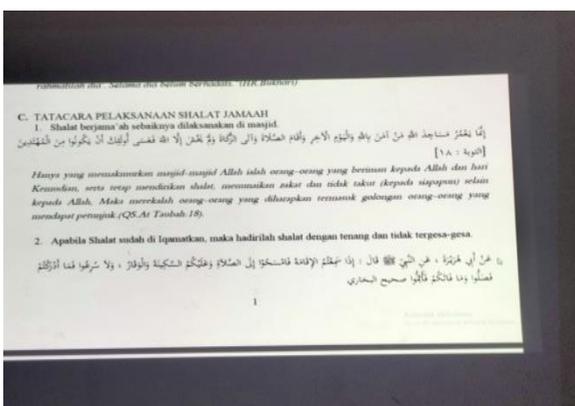
**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu alasan untuk memberikan edukasi tata cara shalat berjama'ah bagi anak-anak Desa Desa Karang Agung, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyampaikan secara langsung pada anak-anak dengan memberikan mater-materi tentang shalat berjama'ah.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Sholat Berjama'ah**



**Gambar 2. Penyampaian Materi Sholat Berjama'ah**

2. Langkah selanjutnya menyampaikan materi kepada anak-anak tentang tata cara sebelum shalat berjama'ah dan tata cara shalat berjama'ah antara lain:

a. Di awali dengan azan.

Azan adalah pemberitahuan tentang telah masuknya waktu shalat fardhu dan sekaligus seruan/ajakan untuk

mendirikan shalat dengan lafadz khusus. Azan disyari'atkan berdasarkan Al Qur'an Surah Al Maidah ayat 58 dan hadist Nabi saw:

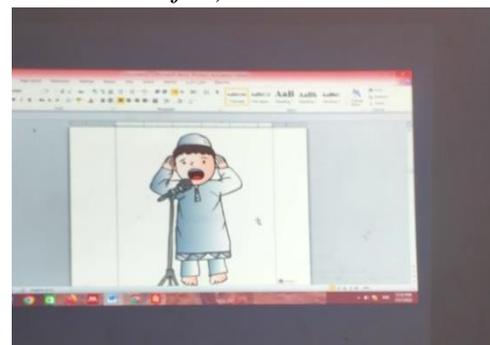
فَإِذَا حَضَرَتْ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدَكُمْ أَكْبَرَكُمْ (رواه البخاري و مسلم)

*Jika telah tiba waktu shalat maka hendaklah salah seorang diantara kalian azan, dan hendaklah yang tertua diantara kalian menjadi Imam. (HR. Bukhari dan Muslim).*

Lafadz azan yang shahih dan masyhur berdasarkan hadist Ahmad, Tirmidzi, Abu Daud dan Ibnu Majah:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ (٢x), أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (٢x), أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ (٢x), حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (٢x), حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ (٢x), اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ, لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, (2x), Saya bersaksu bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah (2x), Saya bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah (2x), Marilah menuju shalat (2x), Marilah menuju kemenangan (2x), Allah Maha besar, Allah Maha besar, Tidak ada Tuhan selain Allah. (HR. Ahmad, Tirmidzi, Abu Daud dan Ibnu Majah).*



**Gambar 3 Tata Cara Azan**

b. Dilanjutkan dengan Iqomah.

Apabila shalat hendak dimulai, maka muadzin sipaya menyerukan Iqomah yakni mengucapkan lafal-lafal tertentu sebagai tanda bahwa shalat akan segera dimulai dan akan dilaksanakan. Lafadz iqomah sebagai berikut:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ, أَشْهَدُ أَنْ, اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ



- l. Jika imam lupa dalam gerakan shalat, maka ma'mum laki-laki mengingatkan dengan ucapan *subhanallah*, sedangkan ma'mum perempuan dengan cara menepukkan tangan di tempat terdekat. Jika imam lupa bacaan shalatnya, maka ma'mum mengingatkan dengan membaca bacaan seterusnya.
- m. Dilarang lewat di depan orang yang sedang shalat
- n. Selesai shalat, imam hendaknya menghadap ke arah ma'mum atau ke arah kanan imam.



Gambar 5. Sholat Berjama'ah Sekeluarga

4. Praktek Shalat Berjama'ah anak-anak di Desa Karang Agung, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan :



Gambar 6. Berdiri Sholat Berjama'ah



Gambar 7 Ruku' Dalam Sholat Berjama'ah

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan berupa kegiatan Edukasi Tata Cara Sholat Berjama'ah bagi anak-anak. Anak-anak sudah mampu mempraktekkan tata cara shalat berjama'ah sesuai tuntunan Rasulullah saw.

##### Saran

1. Diharapkan anak-anak selalu melaksanakan shalat berjama'ah di masjid.
2. Diharapkan anak-anak mampu dan memahami serta mampu mempraktekkan tata cara shalat berjama'ah sesuai tuntunan Rasulullah saw.

##### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada ;

1. Kepala Desa Karang Agung, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat.
2. Anak-anak di Desa Karang Agung, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan

3. Semua Pihak yang membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Karang Agung, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Asjmun. *Shalat Berjama'ah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2010.

Jamaluddin, Syakir. *Kuliah Fiqh Ibadah*. Yogyakarta:Surya Sarana Grafika. 2010.

Pemda Kabupaten Lahat dalam Angka 2017/2018.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tarjih.*Himpunan Putusan Tarjih*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.2014.

------. *Mushaf At Tanwir Al Qur'an dan Terjemah*. Yogyakarta: Gramasurya. 2015.

Tim Pengembangan DP2AK UMS.*Al 'Ubudiyah: Tuntunan Ibadah Praktis*. Surakarta: DP2AK UMS. 1993.